

Prestasi Kerja Pemanenan Rimbas Habis Kayu Putih (*Melaleuca cajuputi*) pada Trubusan Tiga Teknik Pemanenan yang Berbeda di RPH Grogol, BDH Paliyan, KPH Yogyakarta

Yohan Dini Eka Kartikajati¹

INTISARI

Kayu putih merupakan tanaman kehutanan yang termasuk ke dalam kategori hasil hutan non kayu. Kegiatan pemanenan kayu putih meliputi pembuatan tali, perjalanan menuju pohon, menunggu arahan mandor, pemanenan, penalian, penimbangan, dan pemikulan hasil pemanenan ke pinggir jalan. Pemanenan saat ini masih menggunakan alat manual seperti gunting pangkas, dan sabit atau parang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil produksi kayu putih, prestasi kerja, dan besar limbah yang dihasilkan dari kegiatan pemanenan kayu putih dengan teknik rimbas habis pada bekas trubusan dari tiga teknik pemanenan yang berbeda yang telah dilakukan pada satu tahun sebelumnya di RPH Grogol, BDH Paliyan, KPH Yogyakarta.

Metode pengumpulan data menggunakan metode *time study* pada kegiatan pemanenan rimbas habis pada bekas trubusan dari tiga teknik pemanenan yang berbeda pada petak 130 dan 131, dengan menghitung waktu kerja rata-rata, waktu normal, waktu standar, *rating factor*, dan *allowance*. Ketiga teknik pemanenan yang digunakan yaitu teknik pangkas cabang (*branch pruning*), teknik klacir (*modification branch pruning*), dan teknik rimbas (*pollarding*) pada satu tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian pada pemanenan rimbas habis diperoleh prestasi kerja dan hasil produksi dalam satu rotasi panen (1 tahun). Prestasi kerja yang diperoleh pada bekas trubusan teknik pemanenan pangkas cabang (*branch pruning*) sebesar 272,87 kg/HOK dengan taksiran hasil produksi daun-ranting 7,7 ton/ha dan ranting-cabang (limbah) 2,1 ton/ha, sedangkan pada bekas trubusan teknik klacir (*modification branch pruning*) 291,77 kg/HOK, hasil produksi daun-ranting 8,9 ton/ha dan ranting-cabang (limbah) 3,9 ton/ha. Ketiga, yaitu pada bekas trubusan teknik rimbas (*pollarding*) dengan hasil prestasi kerja sebesar 224,84 kg/HOK, dengan hasil produksi daun-ranting sebesar 7,2 ton/ha dan ranting-cabang (limbah) sebesar 1,4 ton/ha.

Kata kunci : *pemanenan, kayu putih, prestasi kerja, branch pruning, modification branch pruning, pollarding*

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

Achievements of Cajuput (*Melaleuca cajuputi*) Pollarding Harvesting Work on Three Harvesting Techniques Coppice at RPH Grogol, BDH Paliyan, KPH Yogyakarta

Yohan Dini Eka Kartikajati¹

ABSTRACT

Cajuput (*Melaleuca cajuputi*) is a forestry plant that is included in the category of non-timber forest products. The cajuput harvesting activities include making rope, going to the tree, waiting for the foreman's direction, harvesting, roping, weighing, and carrying the harvest to the roadside. Harvesting is currently still using manual tools such as pruning shears, and sickles or machetes. This study aims to determine the results of harvesting on cajuput plants, work performance, and the amount of waste generated from harvesting cajuput plants in three different techniques of former coppice in RPH Grogol, BDH Paliyan, KPH Yogyakarta.

The data collection method used the time study method on pollarding techniques on the former coppice from three different techniques on plots of 130 and 131 by calculating the average working time, normal time, standard time, rating factor, and allowance. The three harvesting techniques used were branch pruning, modification of branch pruning, and pollarding techniques in previous year.

Based of the results of research obtained work performance and harvesting production in one crop rotation (1 year). Work performance achieved of former coppice in branch pruning technique of 272.87 kg /HOK with an estimated production of 7.7 tons/ha of leaves and branches (waste) of 2.1 tons/ha, while modification branch pruning technique of former coppice 291.77 kg /HOK, the production of leaves-twigs 8.9 tons /ha and branches (waste) 3.9 tons / ha. The third whitewood production technique of former coppice is the pollarding technique with a work performance of 224.84 kg /HOK, with a leaf-twig production of 7.2 tons/ha and branches (waste) of 1.4 tons/ha.

Keywords: harvesting, *Melaleuca cajuputi*, work performance, branch pruning, modification of branch pruning, pollarding

¹ Student of the Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada